

**Pemanfaatan Cengkeh dan Daun Salam Pada Berbagai Produk Kosmetik
(Face Toner, Face Cream, dan Hair Pomade)**

**Fitri Kurniasari*, Jena Hayu W, Ismi Puspitasari, Santi Dwi A
Universitas Setia Budi
fitrature@gmail.com**

Info Artikel

Masuk: 2024/11/01
Revisi: 2024/03/01
Diterima: 2024/03/15
Terbit: 2024/03/30

Keywords:

Cloves, face toner, face cream, hair pomade

Kata kunci:

Cengkeh, face toner, face cream, hair pomade

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Cloves are one of the richest sources of phenolic compounds such as eugenol, eugenol acetate and gallic acid and have great potential for pharmaceutical, cosmetic, food and agricultural applications. The aim of this community service activity is to provide knowledge regarding the benefits of cloves, which are applied in the form of cosmetic preparations, as well as providing training to partners so that their use is optimal and practical, and it is hoped that this can become a business opportunity.

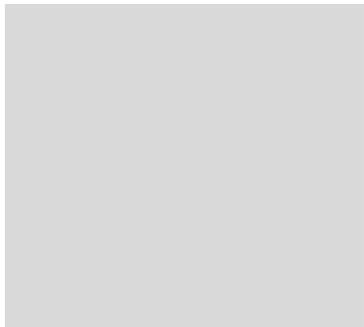
The solution proposed in this service activity is (1) providing knowledge about clove plants, (2) procuring materials in the form of medicinal plants for making preparations. (3) procurement of containers for the packaging process (4) conducting Good Manufacturing Practices (GMP) training to partners so that partners can make them independently.

In service activities, the method used is an approach to the collaboration partner "SMK Mandala Bhakti Surakarta" providing counseling about clove plants and training as a transfer of science and technology (IPTEK) to make cosmetic preparations as well as evaluating the results of activities by giving partners the opportunity to practice making preparation.

Abstrak

Cengkeh merupakan salah satu sumber terkaya senyawa fenolik seperti eugenol, eugenol asetat dan asam galat dan memiliki potensi besar untuk aplikasi farmasi, kosmetik, makanan dan pertanian. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan terkait manfaat cengkeh, yang diaplikasikan dalam bentuk sediaan kosmetik, serta memberikan pelatihan kepada mitra sehingga menjadi maksimal dan praktis penggunaannya, serta diharapkan dapat menjadi peluang usaha.

Solusi yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian ini dengan (1) pemberian pengetahuan tentang tanaman cengkeh, (2) pengadaan bahan berupa tanaman obat untuk pembuatan sediaan. (3) pengadaan wadah untuk proses pengemasan sediaan (4) melakukan pelatihan *Good Manufacturing Practices* (GMP) kepada para mitra sehingga mampu mitra



mampu membuat secara mandiri.

Dalam kegiatan pengabdian, metode yang digunakan adalah pendekatan kepada mitra kerjasama “SMK Mandala Bhakti Surakarta” memberi penyuluhan tentang tanaman cengkeh dan pelatihan sebagai transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk membuat sediaan kosmetik serta evaluasi hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan pada mitra untuk mempraktekkan pembuatan sediaan.

PENDAHULUAN

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar). Kosmetik merupakan produk yang diformulasi dari berbagai bahan-bahan aktif dan bahan-bahan kimia yang akan bereaksi ketika akan diaplikasikan pada jaringan kulit^[5]. Kosmetik menjadi salah satu bagian dunia usaha. Bahkan sekarang teknologi kosmetik begitu maju dan merupakan paduan antara kosmetik dan obat atau yang disebut kosmetik medic (*cosmeceuticals*). Produk kosmetik sangat diperlukan oleh manusia, baik laki-laki maupun perempuan dan dipakai secara berulang setiap hari

Penuaan dini merupakan fenomena yang terjadi pada tubuh manusia, ditandai dengan kondisi kulit yang kering, bersisik, kasar dan disertai munculnya keriput dan noda hitam atau flek. Penuaan dini pada kulit terjadi secara alami, hal ini disebabkan oleh sumber radikal bebas yang berasal dari lingkungan, seperti polusi udara, sinar matahari, gesekan matahari, suhu, reaksi oksidasi yang berlebihan. Penyinaran matahari yang berlebihan menyebabkan jaringan epidermis kulit tidak cukup mampu melawan efek negative seperti kelainan kulit mulai dari dermatitis ringan sampai kanker kulit, sehingga diperlukan perlindungan baik secara fisik dengan menutupi tubuh dan secara kimia dengan menggunakan kosmetika

Antioksidan merupakan senyawa yang mampu menangkal dampak negative oksidan dalam tubuh, yang bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan dapat dihambat^[6]. Salah satu upaya mengurangi dampak negatif penggunaan bahan aktif dari bahan kimia dari kosmetik adalah menggunakan bahan aktif alami.

Cengkeh merupakan salah satu sumber terkaya senyawa fenolik seperti eugenol, eugenol asetat dan asam galat dan memiliki potensi besar untuk aplikasi farmasi, kosmetik, makanan dan pertanian. Aktivitas antioksidan dan antimikroba cengkeh lebih tinggi daripada banyak buah-buahan, sayuran dan rempah-rempah lainnya^[2], sedangkan salam mengandung senyawa aktif seperti minyak atsiri, tanin, flavonoid dan eugenol yang juga berfungsi sebagai antioksidan dan antijamur^[1]

Tujuan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan terkait manfaat cengkeh sebagai antioksidan yang diaplikasikan dalam bentuk sediaan kosmetik, serta memberikan pelatihan bagi siswa SMK Mandala Bhakti Surakarta

dalam pembuatan sediaan *face toner, face cream, dan hair pomade* sehingga menjadi maksimal dan praktis penggunaannya, serta diharapkan dapat menjadi peluang usaha.

Solusi yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian ini dengan (1) pemberian pengetahuan tentang tanaman cengkeh, (2) pengadaan bahan berupa tanaman obat untuk pembuatan sediaan. (3) pengadaan wadah untuk proses pengemasan sediaan (4) melakukan pelatihan *Good Manufacturing Practices (GMP)* kepada para mitra sehingga mampu mitra mampu membuat secara mandiri.

Dalam kegiatan PKMS yang diusulkan, rencana metode yang akan digunakan adalah pendekatan kepada mitra kerjasama yaitu mitra “SMK Mandala Bhakti Surakarta” memberi penyuluhan tentang tanaman cengkeh dan pelatihan sebagai transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk membuat sediaan *face toner, face cream, dan hair pomade*, melakukan evaluasi hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan pada mitra untuk mempraktekkan pembuatan sediaan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada mitra, tim abdimas akan melakukan mengenalkan tanaman cengkeh (penelitian ketua pengusul sebelumnya) dan tanaman salam. Abdimas juga memberikan kesempatan secara langsung kepada mitra untuk mempraktekkan pembuatan sediaan dan *face toner, face cream dan hair pomade*

Secara lebih detail, masalah dan solusi yang ditawarkan untuk mitra tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1 . Masalah dan Solusi yang ditawarkan pada Mitra

Masalah	Solusi yang ditawarkan
Kurangnya pengetahuan mitra tentang tanaman obat	Pemberian penyuluhan tentang tanaman obat. Mitra akan diberi pengetahuan dalam bentuk power point dan hard copy yang berisi macam-macam tanaman obat yang meliputi nama, gambar, zat aktif, fungsi tiap zat aktif, takaran tanaman antioksidan, cara mengambil atau menyari zat aktif tiap tanaman, tempat mendapatkan tanaman obat dan perkiraan harga tanaman obat.
Kurangnya kemampuan tentang pembuatan sediaan <i>face toner, face cream and hair pomade</i>	Pengenalan bentuk sediaan <i>face toner, face cream and hair pomade</i> . Mitra akan diberi pengetahuan dalam bentuk power point dan hard copy yang berisi gambar bentuk sediaan manfaat tiap sediaan, cara pembuatan, bahan-bahan yang diperlukan, cara

pembungkusan, cara penyimpanan dan penggunaan tiap bentuk sediaan.

Metode pelaksanaan kegiatan dengan mitra sebagai berikut:

- a. Dalam bidang produksi
 - Memberikan penyuluhan dan pengetahuan mengenai tanaman obat yang bisa dimanfaatkan untuk antioksidan dan dibuat sediaan
 - Memberikan pelatihan kepada mitra cara membuat sediaan yang baik
 - Melakukan pemantauan hasil yang diperoleh dari pelatihan dengan memberikan kuesioner
 - Melakukan produksi dengan pendampingan serta evaluasi secara kontinyu
- b. Dalam bidang manajemen
 - Perencanaan kegiatan pengabdian dengan pelatihan dan pendampingan
 - Pelaksanaan pembuatan produk sediaan oleh mitra
 - Pengawasan/ monitoring hasil pembuatan sediaan
 - Evaluasi hasil, misal dengan pengujian stabilitas dan kualitas produk
- c. Metode pendekatan yang ditawarkan
 - Metode pendekatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan dan informasi kepada mitra tentang manfaat yang besar dari tanaman herbal yang harapannya bisa menjadi alternatif sediaan kosmetik yang bisa *discale up*
- d. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra akan terlibat dalam seluruh proses kegiatan pengabdian ini, yang dimulai dari diskusi dan pendalaman materi dengan tim abdimas. Dilanjutkan dengan partisipasi aktif saat pengenalan tanaman obat, pelatihan dan workshop pembuatan sediaan dengan melanjutkan ke pemantauan sampai bisa membuat secara mandiri

Langkah Evaluasi Pelaksanaan Program Berkelanjutan

Evaluasi sangat penting untuk dilaksanakan dengan tujuan sebagai parameter berhasilnya suatu kegiatan yang nantinya bisa dilakukan perbaikan. Evaluasi juga dilakukan terhadap konsistensi dari mitra untuk membuat suatu sediaan kosmetik dari bahan alam

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan:

- Monitoring dilakukan 2 minggu sekali
- Evaluasi terhadap cara pembuatan sediaan yang baik
- Evaluasi terhadap hasil pengemasan

PEMBAHASAN

1. Kegiatan penyuluhan kegunaan bahan dan pengenalan produk

Kegiatan penyuluhan kegunaan bahan dan pengenalan produk kosmetik dilakukan di SMK Mandala Bhakti Surakarta, yang diikuti oleh para siswa di lingkungan sekolah. Paparan dalam kegiatan ini meliputi : pengenalan komposisi masing-masing bahan, kegunaan bahan,

pengenalan produk, takaran bahan yang dibutuhkan pada produk, dan cara penyimpanan produk. Kegiatan ini diawali dengan paparan selama 20 menit, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab kepada peserta penyuluhan, pada sesi tanya jawab berlangsung antusias dari peserta dengan menanyakan salah satunya yaitu tentang manfaat dari daun cengkeh dan daun salam, mengapa bisa digunakan sebagai anti jerawat, dan lain sebagainya. Penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut ditanggapi dengan baik, pemahaman siswa mengenai hasil diskusi diterima dengan baik. Penyuluhan tentang produk kosmetik dari daun salam dan daun cengkeh memberikan feedback positif terhadap mitra, mitra mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang kegunaan produk, jenis produk kosmetik, cara pembuatan produk.

2. Kegiatan tutorial cara pembuatan produk

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan siswa di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Sureakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan paparan dalam bentuk power point, hard copy serta video tutorial yang berisi gambar bentuk sediaan, manfaat tiap sediaan, cara pembuatan, bahan-bahan yang diperlukan, cara pembuatan, cara penyimpanan dan penggunaan tiap bentuk sediaan. Kegiatan berlangsung dengan baik, perwakilan sekolah untuk mengikuti acara ini juga sangat antusias, sehingga kegiatan ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan sediaan pomade, face toner, dan cream dari tanaman salam dan cengkeh.

3. Kegiatan pelatihan pembuatan produk kosmetik

Kegiatan ini diawali dengan mengulang sebentar video tutorial yang sudah diberikan satu hari sebelumnya. Kemudian peserta pelatihan mengikuti dari tutorial yang disampaikan, menggunakan wadah dan bahan-bahan yang disediakan oleh penyelenggara. Tim pengabdian menjadi fasilitator pada setiap kelompok dan memastikan bahwa proses pembuatan produk dimulai dari: penimbangan, proses pencampuran, peleburan, pengadukan, penggunaan alat bahan sesuai dan tepat. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan mengikuti tahap demi tahap langkah-langkah untuk membuat sediaan produk dengan baik. Langkah-langkah dalam pembuatan sediaan harus diperhatikan karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam pembuatan sediaan yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan sehingga peserta perwakilan sekolah dapat membuat sediaan sendiri di lingkungan sekolah, maupun dapat dikembangkan untuk selanjutnya bisa membuka peluang usaha bagi para siswa.

Gambar 1. Hasil sediaan kosmetik



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pembuatan sediaan



KESIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk kosmetik baik toner, face cream, dan pomade dengan memanfaatkan tanaman obat (cengkeh dan daun salam) memberikan feedback positif terhadap mitra, mitra mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang berbagai bentuk sediaan kosmetik, komposisi bahan, cara pembuatan dan cara penyimpanan produk. Kegiatan pelatihan pembuatan produk kosmetik ini memiliki manfaat cukup baik bagi mitra siswa SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriul, Rahman, Anang. 2014. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*)
- D.Rojas, C,R Souza, W.F Oliveira. 2014.Clove (*Syzygium aromaticum*): a precious spice. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*
- F Kurniasari, 2016. Evaluasi uji hedonic dan uji iritasi sediaan lotion minyak atsiri daun cengkeh.*Jurnal Farmasi Indonesia*
- F.Kurniasari, JH Widyastuti. 2020. Uji iritasi dan uji sifat fisik sediaan gel minyak atsiri daun cengkeh dengan variasi konsentrasi HPMC
- Sari, Nurma R.2011. *All About Cosmetic: Cara Pintar Memilih Kosmetik*. Jakarta: PT.Buku Kita
- Sussi A.,2008. Isoflavon Kedelai Dan Potensinya sebagai Penangkap Radikal Bebas. Universitas Lampung